

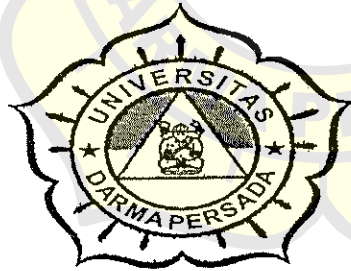
TUGAS AKHIR

USULAN PERBAIKAN SISTEM KESELAMATAN KERJA UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECELAKAAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI. PT X

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan
Mata Kuliah Tugas akhir Dan Mengambil Gelar S1

Disusun Oleh :

NAMA : FIRMANSYAH
NIM : 97220011



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2003**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**USULAN PERBAIKAN SISTEM KESELAMATAN KERJA
UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECELAKAAN
PADA BAGIAN PRODUKSI**

Disusun oleh :

NAMA : FIRMANSYAH

NIM : 97220011



Menyetujui :

Pembimbing I
(Kordinator T.A & Ketua Jurusan T.I)

Pembimbing II

(Ir. H.Herman Noer.R. ME)

(Ir. Fitri Dwirani)

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2003

LEMBAR PENGESAHAN PERUSAHAAN

Menyatakan bahwa :

NAMA : FIRMANSYAH
NIM : 97220011
FAKULTAS : TEKNIK
JURUSAN : TEKNIK INDUSTRI



Judul :

USULAN PERBAIKAN SISTEM KESELAMATAN KERJA UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECELAKAAN PADA BAGIAN PRODUKSI DI PT "X".

Laporan tugas akhir ini telah diperiksa dan disetujui sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana teknik (S-1) pada jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada Jakarta.

Menyetujui,

Pembimbing Perusahaan



Ir. Didi Supriadi
Manager Produksi



Julianto
Section Head

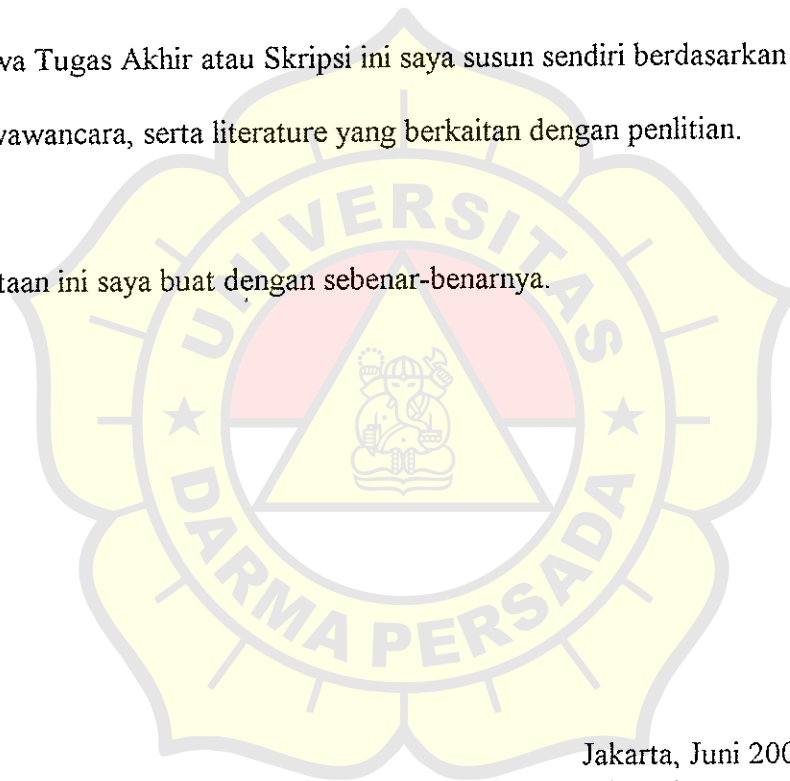
LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

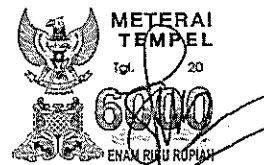
NAMA : FIRMANSYAH
NIM : 97220011
FAKULTAS : TEKNIK
JURUSAN : TEKNIK INDUSTRI

Menyatakan bahwa Tugas Akhir atau Skripsi ini saya susun sendiri berdasarkan hasil penelitian, wawancara, serta literature yang berkaitan dengan penlitian.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Jakarta, Juni 2003



FIRMANSYAH

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Tugas akhir ini disusun guna memenuhi syarat kelulusan sebagai Sarjana Teknik Industri pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri di Universitas Darma Persada.

Untuk mewujudkan penyusunan ini, penulis banyak memperoleh bantuan serta bimbingan mulai dari pelaksanaan hingga selesainya penyusunan tugas akhir ini, untuk itu penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya dan berdoa kepada ALLAH SWT semoga apa yang telah mereka berikan dicatat sebagai amal baik serta mendapat balasan-Nya, sebagian dari orang-orang yang penulis dapat sebutkan antara lain adalah :

1. Bapak H.Ir.Herman Noer Rahman ME, Selaku Ketua Jurusan Teknik Industri dan Pembimbing I tugas akhir yang telah memberikan petunjuk kepada penulis sehingga dapat diselesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Ir.Fitri Dwirani, Selaku Sekretaris jurusan dan Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk penulisan dan koreksi dalam tugas akhir ini.

3. Bapak Ir.Didi Supriadi selaku Manager Produksi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di PT.Grand Cartech
4. Bapak Ir. Eri Suherman MT, selaku Dekan Fakultas Teknik.
5. Bapak Ir. Budi Sumartono MT, Selaku Pembimbing Akademik.
6. Kedua orang tua tercinta, serta kakak dan adik yang telah memberikan dukungan dan doa yang sangat berarti bagi penulis.
7. Keluarga Henny dan Abu Bakar yang telah memberikan suntikan dana kepada penulis.
8. Keluarga Tutun dan Insan yang telah memberikan tumpangan makan selama dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
9. Keluarga H.Latief yang telah memberikan tumpangan tempat tinggal di Jakarta.
10. Keluarga Deny di Harapan Baru yang telah memberikan tumpangan tempat tinggal dan komputer + printer sehingga selesainya tugas akhir ini.
11. Keluarga Ican yang telah baik mencarikan tempat kerja praktek.
12. Bapak Sobari yang telah memberikan bantuan material kepada penulis.
13. “*My Best Friends 97*”, Rossy, Dewi, Endang, Sita, Winda, Susan, Liring, M.Huda, Buddy, Yayan ,Alfan , Deny, Robby, Genggong ,Zainul,,Ozy, jaini, angki atas kebersamaan kita selama ini.
14. “Team seperjuangan” Joni, Ceper, Alvan, Afud, Rohili, Genggong, Yuan yang selama ini berjuang bersama-sama untuk lulus.

15. Temanku di Fakultas Teknik ; Deang, Feby, Yusri, Devi, Ade, Sany, dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu-satu terimakasih atas dukungan dan motivasinya.
16. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
17. Staf adminitrasi yang telah membantu penulis.
18. Mas Agus dan Mba Wiwi yang telah memberikan utangan kepada penulis dan photo Copy sehingga dapat seminar.
19. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis Sadar bahwa banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tugas akhir ini, untuk itu tegur sapa yang membangun penulis harapkan, dan apabila ada kasalahan itu merupakan kekurangan dari penulis dan jika ada kebenaran itu hanyalah dari ALLAH SWT, demikian kurang lebih mohon maaf.



Jakarta, April 2003

Penulis

Firmansyah

ABSTRAK

Banyaknya perusahaan besar terutama perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur tidak memperhatikan keselamatan kerja karyawannya dan kurangnya perhatian perusahaan terhadap keselamatan kerja mengakibatkan kecelakaan kerja masih meningkat pada perusahaan. PT"X" termasuk dikategorikan perusahaan yang tidak memperhatikan keselamatan kerja karyawan. Tingkat kecelakaan yang masih tinggi dan upaya perbaikan yang tidak dilakukan merupakan sistem keselamatan kerja PT"X" ini kurang baik. Selain perusahaan yang kurang memperhatikan keselamatan kerja, pihak tenaga kerja juga masih banyak tidak menyadari pentingnya keselamatan kerja. Kegiatan proses produksi yang mengandung resiko tinggi kecelakaan banyak tidak disadari oleh pekerja maupun pihak manajemen perusahaan. Untuk melangsungkan kegiatan produksi yang aman dan untuk menjadikan kondisi kerja yang nyaman maka PT"X" ini perlu menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja.

Penelitian di lakukan pada bagian produksi di PT"X" dilaksanakan pada bulan april 2002. Kecelakaan banyak terjadi pada proses produksi. Dimana kecelakaan terjadi sebanyak 52 kali kejadian kecelakaan dengan jumlah karyawan 102 orang. Dengan angka frekuensi kecelakaan sebanyak 2.713 yang mempunyai arti selama 1.000.000 juta jam kerja terjadi kecelakaan sebanyak 2.713 kejadian kecelakaan dan angka beratnya kecelakaan sebesar 2,26 yang mempunyai arti 2,26 waktu yang hilang setiap 1000 jam kerja. Potensi bahaya kecelakaan menggambarkan kegiatan proses produksi yang mengandung bahaya. Kegiatan panitia keselamatan kerja yang kurang efektif dan upaya pencapaian tujuan kebijakan keselamatan kerja tidak dilakukan oleh perusahaan. Pelatihan kerja yang minim dilakukan dan juga pengasan kepada pekerja masih sangat kurang dilakukan. Alat-alat pelindung diri yang kurang memadai dan tidak memenuhi standar keselamatan kerja menjadikan kegiatan proses produksi menjadi rawan kecelakaan.

Analisis perbandingan antara kondisi saat ini perusahaan dengan kondisi memadai sistem manajemen keselamatan kerja dilakukan untuk melihat tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian berdasarkan kondisi saat ini perusahaan. Berdasarkan dari analisa tersebut dapat diketahui langkah perbaikan apa yang akan diambil agar kegiatan sistem manajemen keselamatan kerja dapat berjalan. Perancangan sistem manajemen keselamatan kerja merupakan perancangan yang diambil berdasarkan hasil analisa perbandingan. Perancangan sistem manajemen keselamatan kerja merubah dari kondisi keselamatan kerja yang lama dengan kondisi keselamatan kerja yang telah diperbaharui. Perancangan tersebut diantaranya ; resstrukturisasi panitia keselamatan kerja, langkah -langkah untuk mencapai tujuan kebijakan keselamatan dan pelatihan kerja. Perancangan ini juga tidak dilakukan pada proses kegiatan manajemen saja melainkan pada kondisi fisik perusahaan yang diantaranya ; Pembuatan alat bantu traly , display peringatan, Lantai pabrik, dan perubahan lay out pabrik. Penerepan sistem manajemen keselamatan kerja adalah proses pelaksanaan dalam 2 tahun kedepan dan juga untuk proses selanjutnya,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAKSI.....	iv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
1.4. Pembatasan Masalah	5
1.5. Metodologi Penelitian	5
1.6. Sistematika Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1. Pengantar Tentang Sistem	8
2.1.1. Definisi Sistem	8
2.1.2. Klasifikasi Sistem	10
2.1.3. Kontrol Dari sistem	11
2.1.4. Pendekatan Sistem	14
2.2. Manajemen	16
2.2.1. Fungsi Manajemen	17
2.2.2. Kegiatan Manajemen	18

2.3. Konsep Keselamatan	19
2.4. Keselamatan Kerja.....	20
2.5. Manajemen Keselamatan Kerja	21
2.5.1. Asas Manajemen Keselamatan Kerja	23
2.6. Teknik Pencegahan kecelakaan Kerja.....	25
2.6.1. Aspek Manusia	26
2.6.2. Aspek Peralatan	28
2.7. Laporan Kecelakaan Kerja	30
2.8. Statistik Kecelakaan	34
2.8.1. Angka Frekuensi Kecelakaan	35
2.8.2. Angka Beratnya Kecelakaan	35
2.8.3. Penyajian Statistik Kecelakaan	36
2.9. Analisis Kecelakaan kerja.....	37
2.10. Ergonomi	38
2.11. Sistem Manajemen Keselamatan Kerja.....	39
2.12. Landasan Keselamatan Kerja	47
2.13. Diagram Sebab Akibat	48
2.14. Kondisi Memadai Sistem Manajemen Keselamatan Kerja.....	50

BAB III : KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

3.1. Studi Lapangan	53
3.2. Studi Pustaka.....	55
3.3. Identifikasi Masalah.....	56

3.4. Pengumpulan Data	56
3.5. Menghitung Frekuensi dan Beratnya Kecelakaan Kerja.....	57
3.6. Analisis Perbandingan Kondisi Sekarang Dengan Kondisi Sistem Manajemen Kerja Untuk Pengendalian Bahaya.....	58
3.7. Perancangan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Untuk Pengendalian Bahaya.....	59
3.8. Pembuatan Rencana Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Untuk Pengendalian Bahaya.....	59

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1. Data-Data Umum	61
4.1.1. Tinjauan Umum Perusahaan.....	61
4.1.2. Boiler (Ketel Uap)	62
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	73
4.2. Pengumpulan Data.....	75
4.2.1. Kondisi Sekarang Perusahaan Pada Bagian Produksi.....	75
4.2.1.1. Proses Produksi Pada Tiap Stasiun Kerja.....	75
4.2.1.2. Potensi Bahaya Pada Bagian Produksi.....	84
4.2.1.3. Data-Data Mengenai Kecelakaan.....	89
4.2.1.4. Deskripsi Manajemen Keselamatan Kerja.....	93
Di Bagian Produksi	
4.2.1.4.1. Kebijakan Keselamatan Kerja Perusahaan.....	93
4.2.1.4.2. Panitia Keselamatan Kerja.....	94

4.2.1.4.3. Petunjuk Dasar Keselamatan Kerja.....	96
4.2.1.4.4 Pelatihan Kerja.....	101
4.2.1.4.5. Arus Informasi Laporan Kecelakaan.....	101
4.2.1.4.6. Penerapan Sistem Keselamatan Kerja Perusahaan.....	103
4.3. Pengolahan Data.....	106
4.3.1. Perhitungan Data-Data Kecelakaan.....	106
4.3.2. Diagram Sebab Akibat Untuk Kecelakaan Kerja.....	107

BAB V : ANALISIS DAN PERANCANGAN

5.1. Analisis Berdasarkan Jenis-Jenis Kecelakaan Kerja.....	112
5.2. Analisis Perbandingan Kondisi Memadai Dengan Kondisi Saat Ini Perusahaan.....	116
5.2.1. Perencanaan Keselamatan Kerja.....	116
5.2.1.1. Penetapan Tujuan.....	116
5.2.1.2. Identifikasi Hambatan.....	120
5.2.1.3. Identifikasi Alternatif.....	120
5.2.1.4. Pengumpulan Informasi.....	121
5.2.1.5. Evaluasi Alternatif.....	122
5.2.1.6. Memilih Alternatif Yang Dapat Diterima.....	123
5.2.1.7. Membuat Keputusan.....	124
5.2.2. Pelaksanaan.....	124
5.2.2.1. Komitmen (<i>commitment</i>) manajemen dan keterlibatan Pekerja.....	124

5.2.2.2. Analisis Resiko Tempat Kerja.....	125
5.1.3. Pengendalian Keselamatan Kerja.....	125
5.3. Perancangan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja.....	129
5.3.1. Kebijakan Keselamatan Kerja.....	129
5.3.2. Alat Pelindung Diri.....	131
5.3.3. Pelatihan Kerja.....	132
5.3.4. Panitia Keselamatan Kerja.....	133
5.3.5. Penanganan Material.....	140
5.3.6. Perubahan Lantai Pabrik	141
5.3.7. Perancangan Display peringatan	142
5.3.8. Perubahan Lay Out Pada Bagian Produksi.....	144
5.3.9. Arus Informasi Laporan Kecelakaan.....	147
5.4. Rencana Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja.....	149
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	154
6.2. Saran-saran.....	155
DAFTAR PUSTAKA.....	156

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Bil Of Material Material	71
Tabel 4.2. Peta Aliran Proses	83
Tabel 4.3. Jumlah APD Pada Bagian Produksi.....	86
Tabel 4.4. Data Kecelakaan Kerja Perode 2001-2002.....	89
Tabel 4.5. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Stasiun Kerja.....	90
Tabel 4.6 Jumlah Kecelakaan Dan Hilangnya Hari Kerja.....	93
Tabel 5.1. Kegiatan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja.....	128
Tabel 5.2. Jadwal Kegiatan Ketua Panitia Keselamatan Kerja (Usulan).....	138
Tabel 5.3. Jadwal Kegiatan Wakil Ketua Panitia Keselamatan Kerja (Usulan).....	139
Tabel 5.4. Jadwal Kegiatan Bidang Panitia Keselamatan Kerja (Usulan).....	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Dasar Sistem.....	10
Gambar 2.2. Kontrol Umpan Balik	13
Gambar 2.3. Kontrol Umpan Ke Depan.....	13
Gambar 2.4. Proses Manajemen	18
Gambar 2.5. Akar Kecelakaan Kerja	22
Gambar 2.6. Ikal Sibernetika Keselamatan Kerja.....	25
Gambar 2.7. Penyebab Kecelakaan.....	29
Gambar 2.8. Laporan Kecelakaan	32
Gambar 2.9. Laporan Petugas Kecelakaan.....	33
Gambar 2.10. Statistik Kecelakaan.....	37
Gambar 2.11. Siklus Perencanaan Dan Pengendalian Keselamatan Kerja.....	40
Gambar 2.12. Perencanaan Program Keselamatan Kerja.....	43
Gambar 2.13. Diagram Pengendalian Keselamatan Kerja.....	45
Gambar 2.14. Pengujian Proses Perencanaan manajemen Keselamatan Kerja.....	47
Gambar 2.15. Diagram Sebab Akibat.....	50
Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah.....	60
Gambar 4.1. Boiler Bagian Luar.....	64
Gambar 4.2. Boiler Bagian Dalam.....	65
Gambar 4.3. Peta Proses Operasi.....	67
Gambar 4.4. Struktur Organisasi P.T. Grand Cartech.....	74

Gambar 4.5. Layout Bagian Produksi (sekarang).....	82
Gambar 4.6. Diagram Alir Potensi Bahaya di Bagian Produksi.....	85
Gambar 4.7. Struktur Organisasi Panitia Keselamatan Kerja.....	96
Gambar 4.8. Arus Laporan Kecelakaan (sekarang).....	102
Gambar 4.9. Skema Penerapan Sistem Keselamatan Kerja Perusahaan.....	104
Gambar 4.10. Histogram Kecelakaan Kerja.....	107
Gambar 4.11. Diagram Sebab Akibat Untuk Jenis Kecelakaan.....	111
Gambar 5.1. Struktur Organisasi Panitia Keselamatan Kerja (Usulan).....	134
Gambar 5.2. Alat Bantu Traly Untuk Penanganan Material.....	140
Gambar 5.3. Lantai Pabrik Tampak Samping.....	142
Gambar 5.4. Lantai Pabrik Tampak Atas.....	142
Gambar 5.5. Rancangan Display Peringatan Memakai Perlengkapan Pelindung.....	143
Gambar 5.6. Rancangan Display Dilarang Masuk.....	143
Gambar 5.7. Rancangan Display Kondisi Mesin.....	143
Gambar 5.8. Rancangan Display Rotasi Mesin.....	143
Gambar 5.9. Rancangan Display Dilarang Merokok.....	144
Gambar 5.10. Lay out Bagian Produksi (Usulan).....	146
Gambar 5.11. Arus Informasi Laporan (Usulan).....	148
Gambar 5.12. Skema Rencana Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja.....	150

DAFTAR LAMPIRAN

Job Description.....	L1
Tanda-tanda Keseamatan.....	L2
Laporan Kecelakaan Kerja Perusahaan.....	L3
Lembar Revisi Penguji.....	L4



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini masih banyak perusahaan manufaktur di Indonesia yang belum begitu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini terlihat dari banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi. Kurangnya perhatian perusahaan dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja ini disebabkan oleh pemikiran yang salah dari perusahaan itu sendiri. Banyak perusahaan yang menganggap keselamatan dan kesehatan kerja ini akan menghabiskan biaya yang banyak tetapi tidak dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Padahal sebenarnya dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja ini perusahaan akan dapat meningkatkan produktivitas kerja karena pekerja akan lebih termotivasi untuk bekerja dan lebih produktif dalam bekerja jika ia merasa aman. Selain itu jumlah kecelakaan kerja juga akan menurun sehingga pekerjaan menjadi lebih lancar, lebih cepat, dan lebih efisien.

Banyak perusahaan besar terutama perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur yang mulai memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja setelah dikeluarkan peraturan yang menetapkan bahwa setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak seratus orang atau lebih dan atau mengandung potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan,

kebakaran, pencemaran dan penyakit akibat kerja, wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang merupakan bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (*Syukuri Sahab, Ms.1997, Hal 239*). Tetapi perusahaan yang relatif kecil masih banyak yang belum menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja ini meskipun perusahaan tersebut termasuk dalam kriteria perusahaan yang wajib menerapkan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Mereka hanya melakukan hal-hal yang mudah dan memang sudah seharusnya dilaksanakan oleh perusahaan, seperti mengobati tenaga kerjanya apabila terluka akibat kecelakaan, tetapi perbaikan kondisi kerja itu sendiri agar kecelakaan kerja tersebut tidak terjadi lagi tidak dilakukan. Mereka cenderung menganggap bahwa kecelakaan kerja terjadi karena kesalahan dan kelalaian pekerja sehingga bila terjadi kecelakaan kerja mereka hanya menyuruh agar pekerjaannya lebih berhati-hati dalam bekerja.

Selain pihak perusahaan yang kurang memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja, pihak tenaga kerja sendiri juga masih banyak yang tidak menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, misalnya dengan tidak mau memakai masker pernafasan dalam melakukan pekerjaan dengan resiko yang tinggi bagi kesehatan paru-paru dengan alasan masker hanya membuat mereka tidak dapat bergerak dengan leluasa. Dan mereka cenderung puas dengan

kebijakan perusahaan yang hanya berusaha mengobati mereka apabila terjadi kecelakaan tetapi tidak berusaha melakukan pencegahan agar kecelakaan tersebut tidak terjadi.

PT. Grand Cartech Engineering perusahaan industri boiler (ketel uap) termasuk dalam kriteria perusahaan yang wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja karena mengandung potensi bahaya yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan proses produksi seperti pengelasan, gerinda, bubut, pengrolan dan lain-lain yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Selama ini di PT. Grand Cartech Engineering belum ada Sistem Manajemen Keselamatan kerja. PT. Grand Cartech menggunakan sistem keselamatan kerja yang tidak secara menyeluruh dapat menilai dan melihat kekurangan dari keselamatan kerja. Hal ini terlihat masih banyaknya terjadi kecelakaan kerja seperti tertimpa plat, mata terkena percikan las, terjepit dan sebagainya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan peninjauan lapangan langsung, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa frekuensi kecelakaan dan beratnya kecelakaan kerja di bagian produksi.
2. Identifikasi penyebab kecelakaan di bagian produksi.
3. Analisis sistem keselamatan kerja perusahaan saat ini di banding dengan kondisi memadai sistem manajemen keselamatan kerja.

4. Bagaimana melakukan penerapan sistem manajemen keselamatan kerja dilihat dari sistem keselamatan kerja yang lalu.

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Mengukur frekuensi kecelakaan dan beratnya kecelakaan kerja.
2. Mengidentifikasi penyebab kecelakaan di bagian produksi.
3. Menganalisis sistem keselamatan kerja saat ini dengan kondisi memadai sistem manajemen keselamatan kerja.
4. Usulan rencana penerapan sistem manajemen kerja dilihat dari sistem keselamatan kerja yang lalu.

Adapun hasil penelitian tentang perancangan sistem manajemen keselamatan kerja ini tentunya akan bermanfaat bagi perusahaan dan pembaca atau mahasiswa untuk :

1. Menjadi masukan informasi bagi pihak perusahaan dalam peningkatan keselamatan kerja perusahaan dengan adanya perancangan sistem manajemen keselamatan kerja.
2. Menjadi masukan informasi bagi pembaca atau mahasiswa yang ingin mengetahui dan mengembangkan pengetahuan tentang keselamatan kerja.

1.4. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan ini tugas akhir ini, penulis melakukan pembatasan-pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada semua stasiun kerja di bagian produksi
2. Pembahasan dilakukan dengan menitik beratkan pada masalah kecelakaan kerja.

1.5. Metodologi Penelitian

Untuk menganalisa dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Observasi langsung yaitu melakukan penelitian lapangan yang merupakan pengamatan secara langsung diperusahaan dengan cara wawancara dan mencatat data-data yang diperlukan sesuai dengan topik permasalahan.

2. Studi Pustaka

Melakukan studi pustaka yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data/informasi, teori-teori yang relevan dari buku-buku, majalah atau lainnya yang berkaitan dengan penelitian .

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan tugas akhir ini didasarkan pada sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah , perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan metodologi penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar penulisan tugas akhir ini.

BAB III : KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah yang memuat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah dalam tugas akhir ini.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi pengumpulan data dan pengolahan data yang digunakan dalam perancangan sistem manajemen keselamatan kerja.

BAB V : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis dari pengumpulan data dan pengolahan data, dan bab ini juga berisi tentang rancangan dari sistem manajemen keselamatan kerja.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai semua uraian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya dan juga dilengkapi

saran-saran yang mungkin dapat dimanfaatkan dan usulan bagi pengembangan selanjutnya.

